



ETNOGRAFI

Imam Gunawan

Apa itu metode penelitian Etnografi?

- ❑ Menurut Harris dan Johnson (2000), etnografi dalam arti sederhana adalah *“a portrait of a people”*.
- ❑ Dalam konteks yang luas *“Ethnography is a written description of a particular culture - the customs, beliefs, and behavior-based on information collected through fieldwork”*.

Etnografi adalah metode penelitian berdasarkan pengamatan terhadap sekelompok orang dengan lingkungan yang alamiah ketimbang penelitian yang menekankan latar formalitas.



- ❑ **Perlu diketahui bahwa penelitian etnografi adalah ciri khas penelitian ilmu Antropologi.**
- ❑ **Penelitian ini mengutamakan adanya *sense of realities* peneliti, proses berpikir mendalam dan interpretasi atas fakta berdasarkan konsep yang digunakan, mengembangkannya dengan pemahaman yang dalam serta mengutamakan nilai-nilai yang diteliti.**

- ❑ Oleh karenanya, untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, tidak jarang metode ini mengutamakan pembauran antara peneliti (*participant observation*) dengan objek yang diteliti dalam waktu yang cukup lama.
- ❑ Kebanyakan metode etnografi ini memfokuskan pada kajian kebudayaan dalam arti yang holistik. Penelitian ini memfokuskan pada pandangan subjek sebagai objek penelitian.



"THEY SAY THEY'RE BUILDING A WALL BECAUSE TOO MANY OF US ENTER ILLEGALLY AND WON'T LEARN THEIR LANGUAGE OR ASSIMILATE INTO THEIR CULTURE..."

Fokus Penelitian Etnografi

- ✓ Biasanya penelitian ini mengkaji kebudayaan dalam masyarakat yang merupakan konstruksi peneliti dari pelbagai informasi yang diperoleh di lapangan.
- ✓ Dalam konteks kebudayaan ini yang tergambar adalah tingkah laku sosial masyarakat yang dilihat sebagaimana adanya.

Informan penelitian etnografi

- ❑ Biasanya penelitian ini berangkat dari aspek “nilai” si peneliti terkait dengan objek yang diteliti. Konsekuensinya adalah pada penentuan informan penelitian secara sengaja (*purposive*).
- ❑ Penelitian ini menekankan pada aspek kontekstual dengan meninggalkan asumsi-asumsi teoritis atau proposisi. Jadi, *setting* penelitian nampak lebih alami.

- ❑ **Dengan kaedah induktif-deduktif, peneliti membangun konstruksi konsep atau proposisi dari pengamatan empirisnya berdasarkan tingkah laku sosial masyarakat yang diamatinya.**

Pengumpulan data dalam metode etnografi


- 1. *Participant Observation***: mencakup berbagai strategi lapangan yang dilaksanakan secara simultan melalui analisis dokumen, wawancara informan/responden, keterlibatan langsung, pengamatan dan introspeksi. Tujuannya adalah untuk mengembangkan *insider's view* terkait dengan apa yang sedang terjadi. Artinya, peneliti tidak hanya sekedar “melihat” tapi juga “merasakan” kelompok kelompok orang yang diamatinya.

2. *Observer participation*: Kegiatan peneliti yang cenderung mengamati objek yang diteliti tanpa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok orang yang diamati. Keterlibatan peneliti dalam kegiatan tidak menentukan aktivitas kelompok yang diamati.

Kelebihan metode etnografi

- ✓ Menemukan makna objek yang diteliti;**
- ✓ Memahami norma yang berkembang dalam masyarakat;**
- ✓ Memperkuat komunikasi hasil penelitian lebih efektif dengan audiens;**
- ✓ Mengidentifikasi kendala untuk solusi yang diperlukan masyarakat.**

Tahapan penelitian etnografi

- 1. Defenisikan masalah;**
 - 2. Temukan orangnya;**
 - 3. Susun rencana penelitian;**
 - 4. Kumpulkan data;**
 - 5. Analisis dan interpretasi data;**
 - 6. Berbagi pandangan.**
- 

Bagaimana metode etnografi digunakan?

- **Tingkah laku individu dipelajari dalam konteks hari ke hari berbanding melakukan ekseperimentasi yang dilakukan oleh peneliti.**
- **Data dikumpulkan dari pelbagai sumber, namun obeservasi dan wawancara yang menjadi alat utamanya.**
- **Pendekatan dalam pengumpulan data biasanya tidak terstruktur di awal penelitian. Ini dimaksudkan untuk memberi setting alami bagi peneliti.**

- **Biasanya kajian difokuskan pada satu kelompok kecil masyarakat dan bahkan bisa bersifat individual dengan *life history*.**
- **Analisis data bersifat interpretatif makna ke dalam bentuk deskripsi verbal (naratif) dan penjelasan yang dapat dapat saja menggunakan data-data kuantitatif sebagai pelengkap.**



LOVE and BEAUTY — SARTRELL'S HOTTENTOT VENUS.

Etnografi dan Metode Partisipan

Kontroversi dalam penelitian etnografi

Etnografi sebagai sebuah paradigma filsafat menuntun peneliti pada sebuah komitmen total, sedangkan para pakar lain menjelaskan etnografi adalah sebuah metode yang hanya akan digunakan jika mempunyai relevansi terhadap objek yang akan diteliti.

Ciri khas dalam penelitian kualitatif etnografi

- 1. Eksplorasi terhadap sebuah fenomena sosial.**
- 2. Lebih suka bekerja dengan data yang tak berstruktur, data yang tidak ada kode, dan masih ada peluang untuk analisis tertentu.**
- 3. Fokus pada satu kasus.**
- 4. Analisis data dengan interpretasi makna dan fungsi, tanpa harus memanfaatkan data kuantifikasi.**

- **Metode kualitatif membutuhkan sebuah observasi partisipan**
- **Ada 4 tipologi model observasi:**
 1. **Pengamat murni (complete observer).**
 2. **Pengamat sebagai partisipan (Observer as participant).**
 3. **Partisipan sebagai pengamat (participant as observer).**
 4. **Partisipan murni (complete participant).**

Hal- hal yang perlu diperhatikan:

- 1. Apakah identitas peneliti diketahui oleh partisipan, atau hanya sebagian, bahkan tidak satupun yang tahu.**
- 2. Sejauh mana partisipan mengetahui penelitian yang dijalankan**
- 3. Aktivitas apa saja yang dikaji peneliti dilapangan, dan bagaimana posisi peneliti.**
- 4. Apa sebenarnya orientasi peneliti, apakah peneliti sepenuhnya menyadari ketika mengadopsi orientasi orang (insider) dan outsider). Ada peneliti sengaja menjadi pribumi dengan tujuan penelitian.**

**SEMUA PENELITIAN SOSIAL ADALAH OBSERVASI PARTISIPAN
KARENA PENELITI TIDAK DAPAT MENELITI REALITAS SOSIAL
TANPA MENJADI REALITAS ITU SENDIRI.**

IG

Jangan bersedih.....!!

Kita akan bertemu lagi minggu depan

Terima Kasih

